

Keefektifan Metode *Talking Stick* Berbantu Media *Youtube* dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Blora Tahun Ajaran 2022-2023

Laily Hanum Fauziah¹, Nuning Zaidah², Bambang Sulanjari³

¹ Universitas PGRI Semarang
lailyhanum03@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang
nuningzai@gmail.com

³ Universitas PGRI Semarang
bambangsulanjari@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh siswa yang masih terlihat pasif, terbatasnya pemilihan kata, kurang percaya diri dalam menyampaikan ide maupun gagasan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal tersebut disebabkan karena salah satu faktor pada pemilihan metode maupun media dalam pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan kurangnya rasa antusias belajar siswa. Permasalahan dalam penelitian ini merupakan bagaimana keefektifan metode *talking stick* berbantu media *youtube* dalam pembelajaran teks deskriptif pakaian adat Jawa siswa kelas XII SMA N 2 Blora Tahun Ajaran 2022-2023. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keefektifan metode *talking stick* berbantu media *youtube* dalam pembelajaran teks deskriptif pakaian adat Jawa siswa kelas XII SMA N 2 Blora Tahun Ajaran 2022-2023. Penelitian ini merupakan penelitian *pre experimental design* yang menggunakan jenis desain penelitian *one shot case study*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan test yang berupa unjuk kerja dan non test yang diperoleh melalui observasi (pengamatan) dan kuesioner (angket). Selanjutnya, data dianalisis dengan cara statistik deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Adapun hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data sebagai berikut : pada aspek pengetahuan terdapat 29 siswa yang telah tuntas dengan presentase 83% dan terdapat 6 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 17%. Pada aspek keterampilan terdapat 32 siswa yang telah tuntas dengan presentase 91% dan terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 9%. Hasil tersebut dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dapat dikategorikan efektif karena lebih dari 50% siswa mampu mencapai ketuntasan nilai dibandingkan dengan nilai KKM yang ditentukan. Kesimpulan dari penelitian metode *talking stick* berbantu media *youtube* dalam pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa layak dan efektif digunakan karena memberi pengaruh pada proses pembelajaran.

Kata kunci: Metode *Talking Stick*, Media *Youtube*, Menceritakan Kembali, Teks Deskriptif

The Effectiveness of the Talking Stick Method Assisted by Youtube Media in Teaching Descriptive Text Retelling for Class XII Students of SMAN 2 Blora Academic Year 2022-2023

Abstract

This research was motivated by students who still looked passive, limited choice of words, lacked confidence in conveying ideas and ideas so that learning activities became less effective. This is because one of the factors in the selection of methods and media in learning that is less varied causes a lack of enthusiasm for learning by students. The problem in this research is how effective the talking stick method with the help of youtube media is in learning descriptive text of Javanese traditional clothes for class XII students of SMA N 2 Blora for the 2022-2023 academic year. The purpose of this study is to describe the effectiveness of the talking stick method assisted by youtube media in learning descriptive text of Javanese traditional clothes for class XII students of SMA N 2 Blora, 2022-2023 academic year. This research is a pre-experimental design research that uses a one-shot case study research design. The data collection technique in this study is a test in the form of performance and non-test obtained through observation (observation) and questionnaires (questionnaire). Furthermore, the data were analyzed by means of descriptive statistics. The population and sample in this study were purposive sampling.

The results of the study based on the results of data analysis are as follows: in the knowledge aspect there are 29 students who have completed with a percentage of 83% and there are 6 students who have not completed with a percentage of 17%. In the aspect of skills, there are 32 students who have completed with a percentage of 91% and there are 3 students who have not completed with a percentage of 9%. These results in terms of knowledge and skills aspects can be categorized as effective because more than 50% of students are able to achieve completeness scores compared to the specified KKM value. The conclusion of the research using the talking stick method with the help of YouTube media in learning to retell descriptive text about Javanese traditional clothes is feasible and effective to use because it has an influence on the learning process.

Keywords: *Talking Stick Method, Youtube Media, Retelling, Descriptive Text*

PENDAHULUAN

Bahasa Jawa adalah mata pelajaran muatan lokal yang dipelajari pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran bahasa Jawa memiliki peran penting karena berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan bertujuan membentuk karakter dari siswa. Salah satunya melalui penggunaan bahasa dalam berkomunikasi atau berbicara yang sesuai dengan kaidah bahasa. Diharapkan siswa mempunyai kemampuan dalam berbahasa dan dapat menerapkannya dengan baik dan benar.

Keterampilan berbahasa melibatkan empat aspek yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan empat aspek berbahasa tersebut, pada keterampilan berbicara tak jarang siswa mengalami beberapa kendala seperti kurang percaya diri, terbatasnya pemilihan kosakata, ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan. Seperti halnya Fauziah (dalam Tarigan 2017) mengatakan bahwa berbicara merupakan kecakapan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi maupun kata-kata, bertujuan mengungkapkan atau mencurahkan suatu pikiran, ide

atau gagasan serta perasaan. Hal tersebut karena berbicara tidak hanya mengucapkan sebuah kata dan kalimat saja namun berbicara adalah salah satu kemampuan dalam melatih mengekspresikan atau mengutarakan sebuah kata dan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa, menyampaikan pikiran melalui sebuah gagasan atau ide di depan forum dengan percaya diri dan tanggung jawab.

Sejalan dengan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Jawa pada kurikulum 2013 kelas XII KD 4.3 menanggapi isi dan menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa. Pembelajaran teks deskriptif seringkali disandingkan dengan keterampilan menulis dan membaca. Maulana et al. (2019:186) mengatakan bahwa teks deskriptif adalah sebuah teks yang menggambarkan objek yang ditulis oleh pengarang dengan menimbulkan rangsangan terhadap panca indra pembaca sehingga merasakan bahwa objek tersebut seakan muncul dihadapannya secara langsung. Dalam menyusun teks deskriptif yang baik dan benar perlu memperhatikan struktur-struktur yang terkandung dalam teks. Namun terdapat siswa yang belum mampu memaparkan sebuah ide dalam pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karna siswa belum terbiasa menyampaikan ide di depan kelas, pemilihan kata terbatas serta penerapan metode dan media yang kurang tepat. Berdasarkan hasil observasi magang 3 permasalahan tersebut juga dialami oleh siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora terdapat faktor permasalahan seperti terbatasnya pemilihan kata, pembelajaran terlihat pasif dan monoton, rasa percaya diri siswa dalam memaparkan ide kurang sehingga kegiatan belajar mengajar kurang efektif. Sehingga pendidik perlu memperhatikan metode maupun media agar pembelajaran berjalan menyenangkan dan efektif.

Metode *talking stick* merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengatasi kendala tersebut. Triana (2021:23) menjelaskan bahwa metode *talking stick* mampu mengukur kegesitan siswa, mengasah kolaborasi siswa, menguji keterampilan membaca dan memahami, menguji konsentrasi, menciptakan keaktifan dan kesiapan siswa dalam kondisi apapun, mengevaluasi pengetahuan dan wawasan siswa dalam belajar. Metode *talking stick* mampu membuat siswa lebih fokus dan mempersiapkan diri dalam memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini dikolaborasikan dengan permainan tongkat yang digulir sesuai dengan alur pada saat tongkat berhenti pada salah satu siswa maka siswa tersebut harus menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Eksistensi media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting bagi para pendidik. Salah satu media pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik pada perkembangan teknologi saat ini adalah youtube. Aries (2020:549) mengatakan bahwa *youtube* adalah alternatif dalam mengajarkan siswa tentang bagaimana cara berkomunikasi secara efektif dalam bahasa mereka sendiri, mendorong siswa untuk bersikap kritis, inovatif, dan kreatif dalam pembelajaran serta menumbuhkan rasa percaya diri. Media youtube mampu digunakan dalam mencari topik maupun informasi mengenai materi pembelajaran apapun sehingga pembelajaran menjadi inovatif dan efektif.

Berdasarkan kondisi yang dialami diatas, peneliti bertujuan untuk fokus terhadap keefektifan metode *talking stick* berbantu media *youtube* dalam pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa sehingga penelitian ini mampu dijadikan pembandingan dan penyempurna penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre experimental design*. Jenis desain dalam penelitian ini merupakan *one shot case study*. Menurut Sugiyono (2017:110) *one shot case study* merupakan model rancangan suatu kelompok diberi treatment atau perlakuan kemudian diobservasi hasilnya.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel bebas (X) merupakan ini adalah metode dan media yang digunakan untuk menceritakan kembali teks deskriptif yaitu metode *talking stick* dengan media video youtube. Sedangkan Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pembelajaran teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa.

Populasi pada penelitian ini sama dengan sampel karena merupakan penelitian pre eksperimental yang tidak bertujuan untuk membuat generalisasi. Menurut Sugiyono (2017:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yaitu kelas XII IPA 3 SMA Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2022-2023 dengan jumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan yakni teknik tes berupa unjuk kerja dan teknik non tes berupa observasi dan kuesioner (angket). Teknik observasi bertujuan mengamati secara langsung proses pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif pakaian adat Jawa menggunakan metode *talking stick* berbantu media *youtube*. sedangkan Sugiyono (2017:199) menjelaskan bahwa kuesioner (angket) dapat dilakukan dengan membagikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengisian angket diberikan pada saat pembelajaran telah selesai berupa pertanyaan tertulis pada siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 2 Blora tahun ajaran 2022-2023. Selanjutnya, data hasil observasi dan angket digunakan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan terhadap tujuan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil keefektifan metode *talking stick* berbantuan media *youtube* pada pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif pakaian adat Jawa pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Blora tahun ajaran 2022-2023.

Instrumen tes yang digunakan dalam proses pembelajaran berbentuk unjuk kerja (*performance*). Menurut Amirono & Daryanto (2016:107) penilaian unjuk kerja bertujuan mengukur keberhasilan penguasaan kompetensi yang menuntut siswa mengerjakan tugas tertentu. Maka, tujuan tes dilakukan sebagai tolak ukur bagaimana keberhasilan keterampilan dalam menceritakan kembali teks deskriptif pakaian adat Jawa dengan metode *talking stick* berbantu media *youtube* pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Blora.

Data penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Penelitian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran faktual tentang data tanpa membuat penilaian luas atau generalisasi (Sugiyono, 2017:207). Teknik analisis data dilakukan dengan cara presentase melalui rekap nilai siswa dan menghitung presentase ketuntasan klasikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan satu kelas sebagai treatment atau perlakuan, kelas dalam penelitian ini adalah kelas XII IPA 3 SMAN 2 Blora tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah 36 siswa. Keefektifan siswa ditentukan dalam keterampilan menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa yang berupa tes. Penilaian dilakukan dengan dua aspek yakni penilaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa kelas XII IPA 3 SMAN 2 Blora tahun ajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah 35 siswa terdapat 29 siswa atau 83% yang telah tuntas dan terdapat 6 siswa atau 17% yang tidak tuntas. Maka, hasil data tersebut menjelaskan bahwa 83% siswa telah mencapai nilai tuntas di atas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Pada hasil analisis aspek keterampilan menunjukkan bahwa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora dengan jumlah 35 siswa terdapat 32 siswa atau 91% yang telah tuntas dan terdapat 3 siswa

atau 9% yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil analisis data tersebut menjelaskan bahwa dalam aspek keterampilan 91% siswa telah mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Hasil nilai aspek pengetahuan terdapat empat aspek yakni menyebutkan ciri-ciri teks deskriptif, bagian-bagian pakaian adat Jawa pria Keraton Surakarta, menjelaskan pengertian dan tata cara pemakaian blangkon serta menyebutkan nama dan makna dalam gambar pakaian adat Jawa.

Berdasarkan hasil analisis data pada aspek mengidentifikasi ciri-ciri teks deskriptif menunjukkan bahwa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora dari 35 siswa terdapat 12 siswa berkategori baik sekali. Terdapat 17 siswa yang masuk kategori baik. Selanjutnya masih terdapat 6 siswa masuk pada kategori cukup, sedangkan yang masuk dalam kategori kurang tidak ada.

Pada aspek pengetahuan menyebutkan bagian-bagian pakaian adat Jawa pria Keraton Surakarta menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas XII MIPA 3 menunjukkan bahwa seluruh siswa berkategori baik sekali dan tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori baik, cukup, maupun kurang.

Selanjutnya, hasil pada aspek pengetahuan menjelaskan pengertian dan tata cara pemakaian blangkon menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 3 dari 35 siswa terdapat 6 siswa yang masuk pada kategori baik. Terdapat 29 siswa ber kategori baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang masuk ke dalam kategori cukup dan kurang.

Hasil analisis data aspek pengetahuan yang terakhir adalah mengidentifikasi nama dan makna dalam gambar pakaian adat Jawa menunjukkan bahwa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora dari 35 siswa tidak terdapat dalam kategori baik sekali. Terdapat 17 siswa yang berkategori baik lalu terdapat 6 siswa yang masuk pada kategori cukup. Kemudian, masih terdapat 12 siswa yang masuk berkategori kurang.

Pada penilaian aspek keterampilan terdiri dari tiga aspek yakni mengidentifikasi kesesuaian isi mengenai tayangan deskriptif pakaian adat Jawa, pemilihan kata atau diksi dalam menceritakan kembali deskriptif pakaian adat Jawa, bahasa dan kalimat dalam menceritakan kembali deskriptif pakaian adat Jawa.

Hasil analisis data pada aspek mengidentifikasi kesesuaian isi mengenai tayangan deskriptif pakaian adat Jawa menunjukkan bahwa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora dari 35 siswa terdapat 13 siswa berkategori baik sekali. Selanjutnya, terdapat 20 siswa berkategori baik dan masih terdapat 2 siswa masuk pada kategori cukup, selanjutnya siswa pada kategori kurang tidak ada.

Pada aspek keterampilan pemilihan kata atau diksi dalam menceritakan kembali deskriptif pakaian adat Jawa menunjukkan bahwa dari 35 siswa kelas XII MIPA 3 menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa berkategori baik sekali. Kemudian, terdapat 33 siswa masuk pada kategori baik dan masih terdapat 1 siswa berkategori cukup. Tidak terdapat siswa yang masuk dalam kurang.

Hasil analisis data pada aspek penggunaan bahasa dan kalimat dalam menceritakan kembali deskriptif pakaian adat Jawa menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 3 dari 35 siswa terdapat 5 siswa yang masuk dalam kategori baik. Terdapat 30 siswa yang masuk ke dalam kategori baik. Selanjutnya tidak terdapat siswa yang masuk ke dalam kategori cukup dan kurang.

Berdasarkan hasil analisis data nilai test aspek pengetahuan dan aspek keterampilan keefektifan metode *talking stick* berbantu media *youtube* dalam pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa pada siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora tahun ajaran 2022-2023 pada aspek pengetahuan terdapat 29 siswa atau 83% memperoleh nilai di atas KKM dan terdapat 6 siswa atau 17% belum mencapai KKM. Nilai KKM yang telah

ditentukan oleh sekolah yakni 70. Pada aspek keterampilan terdapat 33 siswa atau 91% memperoleh nilai di atas KKM dan terdapat 3 siswa atau 9% belum mencapai KKM.

Dari hasil analisis data pada penelitian yang telah dilaksanakan juga diperoleh data hasil angket yang sebelumnya dibagikan kepada siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora. Pada lembar angket ini bertujuan mendapat bagaimana tanggapan siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora mengenai keefektifan metode *talking stick* berbantu media *youtube* pada pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa. Data hasil angket merupakan refleksi tentang tanggapan siswa pada pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa dengan metode *talking stick* berbantu media *youtube*. Angket yang diberikan berbentuk lima pertanyaan tentang hasil keefektifan metode metode *talking stick* berbantu media *youtube* yang bertujuan memperoleh data dari siswa. Jawaban pada angket yang diisi oleh siswa adalah jawaban ya atau tidak. Selanjutnya, sesuai dengan pedoman skala Guttman jawaban “Ya” memperoleh skor 1 sedangkan untuk jawaban “Tidak” memperoleh skor 0. Berdasarkan hasil skor yang telah diberikan pada tiap pertanyaan kemudian dihitung lalu dipresentasikan yang bertujuan mendukung serta memperkuat data hasil penelitian. Berikut perolehan hasil nilai dari angket :

Tabel 1 Hasil Angket Siswa

No.	Aspek yang ditanggapi	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Pembelajaran dengan metode <i>talking stick</i> berbantu media <i>youtube</i> dalam menceritakan kembali teks deskriptif pakaian adat Jawa menyenangkan dan efektif.	Ya	30	86%
		Tidak	5	14%
2	Metode <i>talking stick</i> berbantu media <i>youtube</i> dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menceritakan kembali teks deskriptif pakaian adat Jawa.	Ya	27	77%
		Tidak	8	23%
3	Dengan metode <i>talking stick</i> berbantu media <i>youtube</i> , pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif pakaian adat Jawa membuat siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menanggapi.	Ya	26	74%
		Tidak	9	26%
4	Penerapan metode <i>talking stick</i> berbantu media <i>youtube</i> memudahkan siswa memahami materi teks deskriptif pakaian adat Jawa.	Ya	31	89%
		Tidak	4	11%
5	Metode <i>talking stick</i> berbantu <i>youtube</i> cocok digunakan dalam pembelajaran menceritakan	Ya	29	83%
		Tidak	6	17%

kembali teks deskriptif
pakaian adat Jawa.

Tabel 1 hasil angket siswa menunjukkan bahwa metode *talking stick* mampu menarik minat dan perhatian siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengerti dan memahami pembelajaran tentang menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa selain itu dengan bantuan media youtube mampu memudahkan guru maupun siswa dalam mencari bahan maupun materi pembelajaran. Menurut Yulianti dan Wahyuningtyas (dalam Royyani & Dra. Arini Estiastuti, 2020:55) metode *talking stick* mampu menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan membuat siswa lebih fokus dan berkonsentrasi dalam memperhatikan guru, hal tersebut dikarenakan siswa diharuskan untuk mempersiapkan diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran yang diberikan yang dikolaborasikan dengan tongkat yang digulir dimana setiap siswa akan memperoleh giliran masing-masing. Penggunaan metode *talking stick* berbantu media youtube ini dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan efektif. hal tersebut juga memudahkan siswa dalam memahami materi dan pembelajaran tidak monoton. Aries (2020:349) menyatakan bahwa youtube adalah media yang hampir setiap saat bersandingan dengan aktivitas siswa. Youtube salah satu media sosial yang menyajikan banyak konten pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mencari materi pembelajaran selain itu guru harus lebih kreatif dalam menuangkan ide dan membuat konten-konten pembelajaran yang lebih menarik. Seiring perkembangan teknologi, media sosial youtube dapat dimanfaatkan setiap waktu untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Maka, pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai dapat memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil analisis data yang diperoleh tersebut metode *talking stick* berbantu media youtube mampu dan dapat digunakan dalam pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *talking stick* berbantu media youtube dalam pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa pada siswa kelas XII IPA 3 SMAN 2 Blora tahun ajaran 2022-2023 efektif dan layak digunakan pada mata pelajaran bahasa Jawa menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa kelas XII. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil perolehan nilai tes pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan mendeskripsikan bahwa dari 35 siswa terdapat 33 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 70. Siswa yang telah mencapai KKM terdapat 33 siswa dengan presentase 94% sedangkan 2 siswa dengan presentase 6% belum mencapai KKM. Hasil analisis data tersebut mengatakan bahwa metode *talking stick* berbantu media youtube dalam pembelajaran menceritakan kembali teks deskriptif tentang pakaian adat Jawa memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 2 Blora dibuktikan oleh hasil nilai tes yang diperoleh.

REFERENSI

- Amirono, & Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (1st ed.). Yogyakarta: Gava Media.
- Aries, I. M. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Bercara Siswa SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 348–353. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/340>

- Fauziah, M. S. (2017). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan Islam*, 2. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/812/741>
- Maulana, I. P. A. P., Dhanawaty, N. M., & Madia, I. M. (2019). Analisis Koherensi dan Kohesi Teks Deskripsi. *Humanis*, 23(3), 349. <https://doi.org/10.24843/jh.2019.v23.i03.p03>
- Royyani, Z. A., & Dra. Arini Estiastuti, M. P. (2020). Keefektifan Model Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 9(3), 55. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (25th ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Triana, N. (2021). Penerapan Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Mitra Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 53. <http://www.jurnalmitrapendidikan.com/index.php/1/article/view/71/74>